

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Gambaran masing-masing variabel penelitian sebagai berikut.
 - a. Pengungkapan CSR yang diaproksikan dengan *Corporate Social Responsibility Index* (CSRDI) pada perusahaan perkebunan tahun 2015-2019 mengalami fluktuasi yang cenderung meningkat dengan rata-rata 18%. Topik ekonomi merupakan topik dengan pengungkapan tertinggi yaitu 33%.
 - b. Profitabilitas yang diaproksikan dengan *Return On Equity* (ROE) pada perusahaan perkebunan tahun 2015-2019 mengalami fluktuasi yang cenderung menurun dengan rata-rata 5,6%. Jumlah ini tidak sesuai dengan standar industri untuk ROE yaitu 15%.
 - c. *Leverage* yang diaproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) pada perusahaan perkebunan tahun 2015-2019 mengalami fluktuasi yang cenderung meningkat dengan rata-rata 119%. Jumlah ini tidak sesuai dengan standar industri untuk DER yaitu 40%.
 - d. Ukuran yang perusahaan diaproksikan dengan SIZE pada perusahaan perkebunan tahun 2015-2019 mengalami fluktuasi yang cenderung meningkat dengan rata-rata 7,25.
 - e. Ukuran dewan komisaris yang diaproksikan dengan DK pada perusahaan perkebunan tahun 2015-2019 mengalami fluktuasi dengan rata-rata 5,55.
2. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR perusahaan perkebunan
3. *Leverage* berpengaruh negatif terhadap pengungkapan CSR perusahaan perkebunan

4. Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan CSR perusahaan perkebunan
5. Ukuran dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR perusahaan perkebunan

B. Saran

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian dan simpulan yang telah diuraikan, terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian diantaranya variabel penelitian, waktu penelitian dan sample penelitian. Adapun saran yang dapat diberikan antara lain.

1. Pihak manajemen perusahaan perkebunan diharapkan dapat memenuhi standar industri untuk profitabilitas dengan indikator ROE, agar perusahaan tetap dapat bersaing pada industri perkebunan. Tingkat ROE yang jauh dari standar industri akan berakibat berkurangnya minat investor untuk berinvestasi dan akan mengganggu kinerja perusahaan.
2. Pihak manajemen perusahaan diharapkan dapat menekan angka *leverage* yang tinggi dengan menggunakan modal sendiri atau memilih jenis pendanaan yang rendah resiko. Dengan demikian aktivitas CSR tidak akan terganggu karena perusahaan tidak perlu lagi khawatir akan sorotan kreditur apabila menggunakan dana untuk keperluan CSR.
3. Pihak manajemen perusahaan perkebunan diharapkan dapat meningkatkan pengungkapan CSR karena sorotan sorotan publik akan semakin banyak dengan meningkatnya ukuran perusahaan. Peningkatan CSR dapat dilakukan dengan memenuhi item-item pengungkapan yang belum direalisasikan, dengan begitu persepsi publik terhadap perusahaan akan semakin baik dan legitimasi publik dapat dipertahankan.
4. Perusahaan perkebunan diharapkan dapat lebih memperhatikan anggaran untuk program CSR, karena terlaksananya CSR juga membutuhkan dana yang tidak sedikit.

5. Untuk peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian terkait pengungkapan CSR diharapkan dapat meneliti dengan sektor perusahaan yang lainnya serta periode penelitian yang lebih banyak. Selain itu disarankan pula untuk memasukan variabel lain yang dapat mempengaruhi seperti umur perusahaan, ukuran dewan direksi, likuiditas, maupun variabel lainnya sehingga dapat dijadikan sebagai pembanding.